

ABSTRAK

“ISU LINGKUNGAN HIDUP PADA PEMBERITAAN MEDIA ONLINE (Analisis Isi Kuantitatif Berita Lingkungan Hidup Di Portal Berita Tribunnews.com, Kompas.com Dan, Detik.com Pada Periode Januari-Desember 2021)”

Lutfhi Septiawan.¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami, AMd., S.Sos, M.I.Kom²⁾, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Isu seputar lingkungan dalam media pemberitaan masih belum dapat disejajarkan dengan isu yang lebih komersial seperti isu politik, ekonomi, olahraga dan hiburan. Padahal media massa masih menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat mengenai isu lingkungan di Indonesia. Tidak banyak media massa yang memiliki rubrik khusus lingkungan hidup. Di tahun 2021 sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia bersamaan dengan pandemi yang membatasi mobilisasi masyarakat sehingga berdampak pada kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui penyajian isu lingkungan dalam pemberitaan di media Tribun News.com, Kompas.com dan Detik.com periode Januari-Desember 2021. Penelitian menggunakan paradigma positivis dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan Detik.com sebagai pionir media massa online masih memimpin peliputan isu lingkungan yakni sebanyak 42,24%, disusul oleh Kompa 36,26% dan Tribu 21,40%. Ruang lingkup pemberitaan lingkungan hidup selama tahun 2021 didominasi oleh topik bencana alam yang banyak terjadi pada bulan Januari, November dan Desember 2021 yakni 77,55%. Jenis berita lingkungan masih didominasi oleh hard news yang mengedepankan aktualitas dan pentingnya peristiwa. Nilai berita yang menonjol adalah penting sebesar 34,42% dan aktual sebesar 32,49% yang identik dengan format berita hard news sebagai jumlah berita terbanyak. Narasumber berita lingkungan didominasi oleh pemerintah selaku pelaksana dan regulator pemerintahan sebesar 63,38%. Nada berita terkait isu lingkungan yang dominan adalah nada positif sebesar 54,05%.

Kata kunci: Isu lingkungan hidup, Jurnalisme lingkungan, media massa online, analisis isi kuantitatif

Pustaka : 40

Tahun Publikasi : 20022 - 2022